**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini mengambil judul penelitian **“EFEKTIVITAS HUKUMAN CAMBUK DALAM MENGURANGI PELANGARAAN QANUN NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG *KHALWAT* DI KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH”.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu fungsi pemerintahan yaitu fungsi pengaturan. Mengingat Provinsi Aceh khususnya di Kota Banda Aceh memiliki otonomi khusus salah satunya dalam penerapan syariat Islam, maka berbagai masalah pun muncul dalam penerapannya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Pemerintah dan masyarakat Kota Banda Aceh adalah *Khalwat.* *Khalwat* adalah perbuatan bersunyi-sunyi antara dua orang *mukallaf* atau lebih yang berlainan jenis yang bukan muhrim atau tanpa ikatan perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana efektivitas kebijakan serta faktor pendukung dan penghambat Qanun Nomor 14 Tahun 2003 Tentang *Khalwat* dalam penegakan syariat Islam di Kota Banda Aceh.

 Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian adalah deskriptif dan pendekatan induktif. Sumber data yang digunakan *People*, *Problem*, *Phenomenon*, *and Program*, sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi pustaka yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik *data reduction, data display, conclusions and verification.* Teori penilitian ini menggunakan teori yang disampaikan oleh I Nyoman Sumaryadi yang menjelaskan tentang efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Qanun* Nomor 14 Tahun 2003 tentang *Khalwat* dalam penegakan syariat Islam di Kota Banda Aceh masih belum efektif. Hal ini dilihat dari masih tingginya angka pelanggaran *Khalwat* yang dilakukan oleh masyarakat Kota Banda Aceh terutama kalangan remaja, kurangnya sosialisasi, serta kurangnya dukungan anggaran untuk pelaksanaan Syariat Islam di Kota Banda Aceh. Adapun saran yang disampaikan penulis, yaitu Pemerintah Kota Banda Aceh bersama DPRK perlu meningkatkan perhatian kepada pelaksanaan *Qanun* Nomor 14 Tahun 2003 tentang *Khalwat* dengan penggunaan berbagai media sosialisasi. Selain itu, pemerintah perlu memberikan perhatian serius terhadap lembaga-lembaga yang bertugas mengawasi pelaksanaan syariat Islam dengan cara memberikan ruang alokasi dana yang memadai.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *Qanun Khalwat*, Syariat Islam

**ABSTRACT**

 This thesis took the title of the study **"EFFECTIVENESS QANUN NUMBER 14 OF 2003 CONCERNING SECLUSION IN SHARIA ISLAM ESTABLISHMENT IN BANDA ACEH CITY ACEH PROVINCE".** This research is motivated by one of the functions of government is a regulatory function. Aceh Province, especially in Banda Aceh City has special autonomy, one of them is in the application of Islamic law, but when the law implemented to the citizen, there are many problem happens. One of the problems faced by the Government and people of Banda Aceh was Seclusion. Seclusion / nasty silent act between two people mukallaf or more of the opposite sex who is not mahram or without marriage. This study aims to determine and analyze how the effectiveness of the policy as well as enabling and inhibiting factors of Qanun No. 14 of 2003 On Seclusion in sharia Islam Islamic law in the city of Banda Aceh.

 This type of research is qualitative research method is descriptive and inductive approach. Source of data used is People, Problem, Phenomenon, and programs, while the data collection through field studies and literature such as interviews, observation, and documentation. The results of this study were analyzed by using data reduction, display data, conclusions and verification. The research used theory by I Nyoman Sumaryadi about Effectiviness.

 The results showed that the Qanun No. 14 of 2003 on Seclusion in the establishment of Islamic law in Banda Aceh is still not effective. It is seen from the high number of violations seclusion committed by Banda Aceh citizen, especially among teenagers, lack of socialization, as well as a lack of budgetary support for the implementation of Islamic Law in Banda Aceh. The suggestions submitted writers, namely the Government of Banda Aceh together with the DPRK needs to increase attention to the implementation of Qanun No. 14 of 2003 on Seclusion with the use of various media socialization. In addition, the government needs to give serious attention to the agencies tasked with overseeing the implementation of Islamic law by providing adequate resources allocation space.

Keywords: **Effectiveness, Qanun Seclusion, Islamic Sharia**